

SKRIPSI

**UPAYA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA BUKITTINGGI
DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN PENGEMIS
DI KOTA BUKITTINGGI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh

FEBRANINGSIH

1310111189

Program Kekhususan: Hukum Pidana (PK IV)



Pembimbing:

Nilma Suryani, S.H., M.H

Riki Afrizal, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

**UPAYA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA BUKITTINGGI
DALAM MENANGGULANGI PELANGGARAN PENGEMIS DI KOTA
BUKITTINGGI
ABSTRAK**

**(Febraningih, 1310111189, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 65+ii+vi hlm,
2017)**

Pelanggaran adalah perilaku yang menyimpang untuk melakukan tindakan menurut kehendak sendiri tanpa memperhatikan peraturan yang telah dibuat. Jika dibiarkan terjadi secara terus menerus, bentuk pelanggaran akan mengancam ketentraman hidup bermasyarakat. Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota besar di Sumatera Barat. Kota ini seringkali dikunjungi karena pesona wisatanya yang khas dan penduduknya yang terkenal ramah. Selain itu kota ini juga menjadi salah satu pusat grosir terbesar di Pulau Sumatera yang membuat kota ini seringkali dikunjungi banyak orang disetiap harinya. Keadaan ini dimanfaatkan oleh para pengemis yang berasal dari luar Kota Bukittinggi untuk mengemis di kota ini. Keberadaan para pengemis ini perlu mendapat perhatian yang serius karena jika tidak fenomena ini akan menjadi masalah besar di kemudian hari yang dapat melahirkan masalah – masalah baru yang timbul sebagai gejala sosial dalam masyarakat. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Bukittinggi sebagai aparat penegak hukum, telah melakukan upaya penanggulangan pengemis sesuai amanat Peraturan Daerah Kota Bukittinggi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum. Dalam penulisan skripsi ini, masalah yang diteliti adalah :1) Upaya Satpol PP Kota Bukittinggi dalam melakukan penanggulangan pengemis 2) Kendala yang dihadapi oleh Satpol PP Kota Bukittinggi dalam melakukan penanggulangan pengemis. Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah metode yuridis sosiologis yaitu penelitian terhadap masalah dengan melihat dan memperhatikan norma hukum yang berlaku dihubungkan dengan fakta-fakta yang ada. Satpol PP Kota Bukittinggi bekerjasama dengan Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Bukittinggi telah melakukan upaya penanggulangan seperti penjarangan para pengemis, memberikan sosialisasi dan arahan untuk tidak mengemis, juga pengembalian pengemis ke daerah asalnya. Pemerintah juga melakukan himbauan kepada warga Kota Bukittinggi agar tidak memberikan uang kepada pengemis. Dalam upaya penanggulangan ini terdapat beberapa kendala yaitu anggaran yang kurang memadai, tidak tersedianya sarana untuk pembinaan lanjutan, sikap permisif akan pengemis juga sikap malas dan tidak mandiri dari pengemis sendiri yang membuat terkendalanya upaya penanggulangan pengemis.